

PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP *SUSTAINABILITY REPORT*

Ade Dwiyani¹, Resti Yulistia Muslim²

Jurusan akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Emai: AdeDwiyani00@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh struktur kepemilikan dalam perusahaan yang terdiri dari kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, Kepemilikan asing dan kepemilikan publik terhadap *sustainability report*. Sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Yang diambil dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2016 – 2020. Data ini diperoleh dari *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD). Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama, kedua, ketiga dan keempat tidak memiliki pengaruh terhadap *sustainability report*.

Kata Kunci: *Sustainability Report, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Asing, Kepemilikan Publik.*

PENDAHULUAN

Sustainability report adalah suatu laporan yang pengungkapannya diatur dalam peraturan pemerintah yaitu peraturan OJK Nomor 51 tahun 2017 berisikan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan [1]. Menurut [2] *sustainability report* (laporan berkelanjutan) adalah laporan yang diterbitkan oleh sebuah perusahaan tentang dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang disebabkan oleh aktivitas sehari-hari. *Sustainability report* adalah tanggung jawab perusahaan terhadap pengungkapan laporan berkelanjutan ini tidak hanya kepada masyarakat karena di dalam *sustainability report* memuat tentang tanggung jawab perusahaan terhadap sosial dan lingkungan di sekitar perusahaan. Struktur kepemilikan merupakan suatu mekanisme untuk mengurangi konflik antara manajemen dan pemegang saham [3]. Pemilik akan berusaha membuat strategi untuk mencapai tujuan perusahaan, setelah strategi ditentukan maka langkah selanjutnya pemilik akan

mengimplementasi strategi dan mengalokasikan sumber daya yang dimiliki perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan.. Struktur kepemilikan terdiri dari struktur manajerial, struktur institusional, struktur asing dan struktur publik. Struktur kepemilikan manajemen penting untuk diteliti karena perusahaan yang dimiliki oleh pihak manajemen cenderung lebih baik dalam pengendalian *corporate governance*.

METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel pada penelitian ini adalah 30 perusahaan manufaktur dengan teknik pengambilan *sampel purposive sampling*, jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. Variabel pada penelitian ini adalah menggunakan variabel 4 kepemilikan yaitu kepemilikan manajerial institusional, asing dan publik yang dimana cara menghitung setiap variabelnya dengan menggunakan jumlah kepemilikan saham setiap kepemilikan saham dibagi dengan total jumlah saham beredar dikali 100 persen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS diperoleh ringkasan hasil terlihat pada Tabel 1 hasil uji analisis regresi linier berganda dibawah ini

Tabel 1 Hasil Uji Hipotesis

Variabel Penelitian	Koefisien Regresi	Sig	Kesimpulan	Kesimpulan hipotesis
Constanta	0,606	0		
Kepemilikan Manajerial (X1)	0,001	0,395	tidak signifikan	H1 ditolak
Kepemilikan institusional (X2)	0,000	0,858	tidak signifikan	H2 ditolak
Kepemilikan Asing (X3)	0,001	0,543	tidak signifikan	h3 ditolak
Kepemilikan Publik (X4)	0,001	0,443	tidak signifikan	h4 ditolak

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ditemukan hasil bahwa variabel kepemilikan manajerial (X1) mempunyai koefisien regresi sebesar 0,001 dengan signifikan 0,395. Dapat disimpulkan kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *sustainability report*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian [4]. Untuk variabel kedua, kepemilikan institusional (X2) memiliki nilai koefisien regresi 0,000 dan nilai signifikan sebesar 0,395. Dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional tidak memiliki berpengaruh terhadap *sustainability report*. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian [5]. Selanjutnya untuk variabel ketiga yaitu variabel kepemilikan asing (X3) memiliki nilai koefisien regresi -0,001 dengan nilai signifikan 0,543. Dapat disimpulkan bahwa kepemilikan asing memiliki tidak memiliki berpengaruh signifikan terhadap *sustainability report*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian [6]. Selanjutnya variabel keempat yaitu kepemilikan publik (X4) memiliki nilai koefisien 0,001 dan nilai signifikan sebesar 0,443 disimpulkan bahwa kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap *sustainability report*. Karena tinggi atau tidaknya kepemilikan publik perusahaan tidak mempengaruhi pengungkapan laporan berkelanjutan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian [7].

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan pada penelitian ini adalah Kepemilikan manajerial, Kepemilikan

institusional, Kepemilikan asing dan Kepemilikan publik tidak memiliki pengaruh terhadap *sustainability report*. Sesuai dengan keterbatasan penelitian maka saran yang diharapkan pada penelitian ini adalah sampel yang digunakan dapat diperluas tidak hanya pada perusahaan manufaktur saja dan Peneliti selanjutnya dapat menambahkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi

DAFTAR PUSTAKA

- [1] P. O. J. K. N. 51 POJK.03/2017, "Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51 /POJK.03/2017." indonesia, p. 6, 2017. [Online]. Available: file:///C:/Users/user/Downloads/SAL POJK 51 - keuangan berkelanjutan(1).pdf
- [2] GRI, "Manfaat Sustainability Report berdasar kerangka GRI," 2006. <https://accurate.id/marketing-manajemen/sustainability-report/>
- [3] D. I. Roviqoh and M. Khafid, "Profitabilitas dalam Memediasi Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komite Audit, dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Sustainability Report," *Bus. Econ. Anal. J.*, vol. 1, no. 1, pp. 14–26, 2021.
- [4] S. Adimulya Nurrahman, "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Kepemilikan Asing Terhadap Praktik Pengungkapan Sustainability Report," vol. 2, pp. 1–13, 2013.
- [5] E. Nilasari, "Institusional , Kepemilikan Asing Dan Size Terhadap Csr Disclosure Perusahaan Tambang (Mining Sector) Yang Melakukan Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012," no. 3, pp. 1–20, 2012.
- [6] F. Adhipradana and Daljono, "Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Sustainability Report," *Diponegoro J. Account.*, vol. 2, no. 2011, pp. 1–10, 2013, [Online]. Available:

<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/6021/5809>
[7] W. Oktariani, “Pengaruh Kepemilikan Publik, Ukuran Dewan Komisaris, Profitabilitas dan Umur Perusahaan

Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan,” *J. Ilm. Wahana Akunt.*, vol. 8, no. 2, pp. 100–117, 2013.